NILAI MORAL DALAM NOVEL *EDENSOR* KARYA ANDREA HIRATA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruandan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

DisusunOleh :

NOVITA AMALI N.W.

NPM :11.1.01.07.0075

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

NOVITA AMALIA N.W.

NPM : 11.1.01.07.0075

Judul:

"NILAI MORAL DALAM NOVEL *EDENSOR*

KARYA ANDREA HIRATA"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 30 Desember 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Subardi Agan, M.Pd	**Drs. Sempu Dwi Sasongko**
NIDN. 0703046001	NIDN. 0708026001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

NOVITA AMALIA N.W.

NPM : 11.1.01.07.0075

Judul:

"NILAI MORAL DALAM NOVEL *EDENSOR* KARYA ANDREA HIRATA"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Progam Studi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 21 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi peryaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd _____
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd _____
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN.0716046202

"NILAI MORAL DALAM NOVEL *EDENSOR*

KARYA ANDREA HIRATA"

NOVITA AMALIA N.W.
11.1.01.07.0075
FKIP-PBSI
novitaamalianovita@gmail.com

Pembimbing 1 Pembimbing 2

Dr. Subardi Agan, M.Pd Drs. Sempu Dwi Sasongko

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Novita Amalia N.W : NILAI MORAL DALAM NOVEL *EDENSOR* KARYA ANDREA HIRATA, Skripsi, Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Novel *Edensor* adalah novel ketigadari Andrea Hirata, berbeda dengan dari dan *Sang Pemimpi*, *Edensor* mengambil latar di luar negeri saat tokoh utamanya, Ikal dan temannya Arai mendapatkan bea siswa dari Eropa unruk kuliah S2 di Prancis. Dalam *Edensor* tokoh utama tersebut yang berasal dari pedalaman Melayu di Pulai Belitong tiba-tiba berada di Paris. Mimpi-mimpi untuk menjelajahi Eropa sampai Afrika dan menemukan jati diri mereka. Dan pencarian akan cinta sejati menjadi motivasi yang menyemangati penjelajah-an mereka dari bekunya musim dingin di daratan Rusia di Eropa sampai panas kering di gurun Sahara. Namun itu semua mereka dapatkan tidak hanya dengan usaha mereka sendiri tetapi ada orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung mereka. Terutama ayah Ikal yang selalu memperhatikan anak-nya lewat sepucuk surat. Ikallah anak yang patuh kepada orang tua, halitulah yang menjadi Ikal bias mendapatkan semua yang Ikal inginkan.

Masalah yang terdapat pada penelitian ini, yakni nilai moral hak dan kewajiban manusia meliputi, (1) kewajiban terhadap diri sendiri, (2) akhlak orang tua terhadap anaknya, (3) akhlakanakkepada orang tuanya.Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah mendapatkan deskrisi nilai moral dalam novel *"Edensor"* karya Andrea Hirata secara lengkap dan benar. Adapun manfaatnya adalah Hasil penelitian berupa deskripsi nilai-nilai moral seperti ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian sastra Indonesia khususnya dengan menggunakan pendekatan moral. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu melengkapi usaha pendeskripsian karya sastra Indonesia yang telah ada dalam rangka usaha pembinaan dan pengembangan apresiasi sastra. Secara pratisi, penelitian ini dapat dijadikan pedoman peneliti tingkat selanjutnya, khususnya terkait dengan nilai moral dalam novel.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data berupa kalimat. Sedangkan sumber data Sumber data substantive penelitian ini berupa kalimat yang mengandung nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita novel "*Edensor*" Karya Andrea Hirata. Sumber lokasi dalam penelitian ini diambil dari novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata.Oleh karena itu, dalam pengumpulan data peneliti melakukan teknik simak dan catat. Prosedur penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan dengan menyimak teks novel dan selanjutnya mencatat hasil menyimaknya.

Kesimpulan hasil penelitian aspek struktural dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata ialah (1) Tema mayor pencarian diri dan cinta, (2) tema minor mendapatkan beasiswa S2 ke Eropa, Keunikan

setiap daerah yang mereka kunjungi saat mewujudkan mimpi untuk mengelilingi Eropa, dan mencari A Ling. Tokoh dalam penelitian novel *Edensor* karya Andrea Hirata ialah, tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, tokoh figuran dan tokoh bayangan. Konflik yang terdapat dalam penelitian ini ialah konflik batin dan konflik fisik. Unsur ekstrinsik dalam penelitian novel karya Andrea Hirata iala nili moral meliputi hak dan kewajiban terhadap disendiri, akhlak anak kepada orang tuanya dan akhlak orang tua kepada anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada beberapa pihak Hasil penelitian Nilai Moral dalam Novel *"Edensor"* karya Andrea Hirata diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi sastra novel. Dalam dunia pendidikan penelitian ini digunakan untuk guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam proses pembelajaran tentang karya sastra berupa novel.

Kata Kunci

Nilai moral, Novel

I. LATAR BELAKANG

Karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang berobjek manusia dan kehidupannya yang direpresentasikan dari kehidupan nyata. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sebuah karya sastra seorang pengarang menyalurkan karya imajinatifnya agar dapat tersampaikan pesan dan gambaran tertentu untuk pembaca.

Sebagai karya imajinatif, sastra fiksi menawarkan berbagai per-masalahan manusia dan kemanusiaan serta hidup dan kehidupa (Nurgiyantoro, 2012:2). Selain itu,sastra sering mengungkapkan interaksi manusia dengan Tuhannya. Dalam hal ini, pengarang menghayati berbagai permasalahan dengan penuh kesungguhan kemudian, diungkapkan kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya.

Uraian di atas sesuai dengan pernyataan Badrun (1983:19), "Karya sastra yang bernilai seni adalah karya sastra yang bersifat imajinatif dan seni. Artinya, karya sastra yang bermutu ialah karya sastra yang menunjukkan kreativitas/penciptaan baru dan menunjukkan keaslian cipta serta bersifat seni." Hal ini berarti karya sastra tidak hanya imajinasi pengarang, tetapi juga hasil seni yang kreatif sehingga digunakan sebagai media untuk menyampai-kan ide dan mengungkapkan perasaan manusia.

Fiksi tidak hanya memberi hiburan tetapi juga memberi nilai-nilai positif bagi penikmatnya karena, fiksi merupakan dialog dan reaksi pe-ngarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Hal tersebut membuat pembaca mudah memahami cerita yang ditulis oleh pengarang. Selain itu, pembaca dapat menerapkan nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Dunia kesusastraan mengenal prosa sebagai salah satu genre sastra di samping genre-genre yang lain. Prosa juga disebut cerita rekaan atau cerita

khayal. Karya prosa dapat berwujud novel, cerita pendek atau roman. Menurut Nurgiyantoro (2009: 3), "Novel ditulis berdasarkan kenyataan yang ada dalam kehidupan. Novel dapat mengungkapkan masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan seseorang yang direnungkan dan ditulis pengarang dalam bentuk cerita."

Salah satu novel yang patut untuk diapresiasi adalah novel *"Edensor"* karya Andrea Hirata. Hal ini didasari pertimbangan hal-hal berikut. Pertama, novel *"Edensor*" adalah lanjutan dari novel *Laskar Pelangi* yang cukup ter-kenal. Novel ini bercerita tentang kisah-kisah atau kejadian-kejadian yang pernah dialami oleh pengarangnya. Novel yang bercerita tentang pendidikan, kisah romantisme, serta pengkisahan tentang kisah cintanya.

Kedua, novel *"Edensor"*karya Andrea Hirata ini menceritakan tentang kehidupan seorang anak laki-laki dari Belitong yaitu Ikal bersama temannya Arai. Mereka dari keluarga sederhana yang mempunyai mimpi yaitu me-lanjutkan S2 ke Eropa. Dengan semangat dan kerja keras mereka bisa me-wujudkan mimpi untuk melanjutkan kuliah S2 di Eropa dengan mendapatkan beasiswa yang mereka ikuti. Namun, dengan kesuksesan Ikal dan Arai dalam cita-citanya berbanding terbalik dengan kisah cinta mereka. Setelah Ikal men-cari keberadaan A Ling di sudut kota Eropa Ikal tidak bisa menemukan A Ling. Sedangkan, kisah cinta Arai hanya bertepuk sebelah tangan karena Zakiah tidak mencintai Arai dan bersikap acuh terhadap Arai.

Ketiga, novel ini menceritakan nilai moral yang baik. Ikal dan Arai adalah Seorang anak remaja yang bekerja keras dan pantang menyerah untuk bekerja dan meraih cita-citanya. Saat mereka merantau ke Jawa untuk men-dapatkan pekerjaan, mereka harus mengikuti beberapa wawancara dan setelah mereka diterima untuk bekerja mereka juga beberapa kali di pecat di

per-usahaan. Namun, dengan usaha dan kerja keras Ikal akhirnya mendapatkan pekerjaan di kantor pos. Setelah sekian lama Ikal bekerja di kantor pos ia merasa jenuh dengan pekerjaannya sehingga ia memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya di kantor pos. Setelah keluar dari kantor pos Ikal dan Araimengikuti tes beasiswa S2 ke Eropa, dengan semangat, percaya diri, belajar, usaha dan kerja keras mimpi mereka tidak sia-sia. Mereka bisa mendapatkan beasiswa S2 ke Eropa.

Novel ini mengisahkan nilai-nilai yang baik bagaimana usaha menge-lilingi Eropa hingga Afrika. Apabila membaca novel ini, kita dapat menge-tahui berbagai tingkah laku moral baik dan tingakah laku moral buruk yang diperankan oleh tokoh utama seorang anak yang bernama Ikal dan Arai yang memiliki moral baik.

Berdasarkan uraian diatas penelitiannovel yang berjudul "*Edensor"* karya Andrea Hirata dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan nilai moral dalam berkehidupan bermasyarakat. Selain itu, dapat digunakan untuk mengetahui berbagai macam etika tingkah laku dan tanggung jawab kehidupan manusia.

II. METODE

Kegiatan penelitian menuntut penggunaan metode, agar kegiatan penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis dan logis. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Pemilihan metode berhubungan dengan objek, data, dan instrumen penelitian. Untuk itu dibagian ini akan dikemukakan perihal : (a) pendekat- an dan jenis penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) tahapan penelitian, (d) tempat dan waktu penelitian, (e) sumber data, (f) prosedur pengumpulan data, (g) teknik analisis data, dan (h) pengecekan keabsahan data.

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan cara pandang terhadap suatu objek dalam rangka melakukan analisis. Berkaitan dengan hal itu Siswantoro (2010: 47),

Penentuan pendekatan dalam penelitian perlu mempertimbangakan objek, data, sumber data, dan tujuan penelitian. Penelitian ini meneliti naskah novel *Edensor* karya Andrea Hirata. Untuk itu, secara teoretis penelitian ini menggunakan pendekatan objektifdan pendekatan moral.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian mempunyai dua macam yaitu penelitian kuantitaif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menitik berat-kan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat anatara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekan-kan sifat realita yang terhubung secara sosial, hubungan erat antara yang di-teliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan dalam adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Semi (2010:23) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan ke dalam penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang dikaji secara empiris.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian berjudul Analisis Aspek Moral dalam Novel "*Edensor*" karya Andrea Hirata mendeskripsikan secara rinci tentang aspek ekstrinsik terdiri atas 1) kewajiban terhadap diri

sendiri, 2) akhlak orang tua kepada anaknya dan 3) akhlak anak kepada orang tuanya. Namun, sebelum membahas aspek eksternal terlebih dahulu membahas aspek struktural yang meliputi, 1) tema, 2) tokoh, dan 3) konfliks.

A. Deskripsi Aspek Struktural dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra novel itu sendiri yang meliputi tema, alur, gaya, setting, *point of view*, suasana, tokoh, penokohan, perwatakan dan konflik. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita (Nurgiyantoro, 2012: 23). Namun, penelitian ini difokuskan unsur intrisik meliputi tema, tokoh dan konflik.

B. Deskripsi Ekstrinsik dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata yaitu Nilai Moral yang Meluputi Hak dan Kewajiban Manusia

Pembahasan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra, dan juga secara langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik yang dibahas dalam novel *edensor* karya Andrea Hirata yaitu nilai moral yang meliputi hak dan kewajiban manusia. Hak dan kewajiban manusia terdiri dari, (1) hak dan kewajiban terhadap diri sendiri, (2) akhlak orang tua kepada anaknya, (3) akhlak anak kepada orang tuanya.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tema yang terdapat pada Novel *Edensor*yaitu tema mayor pencarian diri dan cinta.Sedangkan tema minor tema tersebut antara lain : 1) Mendapatkan beasiswa S2 ke Eropa, 2) Keunikam setiap daerah yang mereka kunjungi saat mewujudkan mimpiuntuk bisa keliling Eropa, 3) Mencari A Ling.

Tokoh yang terdapat dalam Novel *Edensor* meliputi : Tokoh utama, yaitu Ikal. Tokoh pendamping, yaitu Arai dan A Ling. Tokoh bawahan, yaitu Ayah dan Ibu Ikal, Famke. Tokoh figuran, yaitu Katya, MCRV Manooj, Gonzales.Tokoh bayangan, yaitu Zakiah.

Konflik yang terdapat dalam penelitian ini adalah konflik batin, konflik sosial dan konflik fisik. Konflik batin dialami oleh tokoh Arai. Sedangkan konflik sosial dialami oleh tokoh Ayah Ikal. Sedangkan konflik fisik dialmi oleh Ikal dan Arai.

Unsur intrinsik berkenaan dengan unsur ekstrinsik yaitu ditekankan pada nilai-nilai moral yang terdapat pada Novel *Edonser* karya Andrea Hirata meliputi masalah kewajiban terhadap dirinya, akhlak anak kepada orang tua-nya, akhlak orangtua kepaada anaknya. Masalah kewajiban terhadap dirinya yang terdapat pada Novel Edonser karya Andrea Hirata meliputi berlaku tenang (tidak terburu-buru), menambah pengetahuan, membina disiplin pribadi. Masalah akhlak orang tua kepada anaknya dalam Novel *Edonser* karya Andrea Hirata meliputi menjaga keselamatan anak dan mendoakan keselamatan anaknya.

Kewajiban terhadap dirinya dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata meliputi berlaku tenang disetiap melakukan tindakan atau keputuasan yang akan dijalani sehingga tidak menyesali dengan keputusan yang telah dibuat. Menambah pengetahuan, sebagai manusia haruslah kita untuk mencari penge-tahuan sebanyak-banyaknya sehingga kitabisa menjadi orang yang sukses kelak.

Akhlak anak kepada orang tuanya sebagai anak wajiblah kita untuk menghormati orang tua, mendengarkan kata-kata orang tua dan patuh. Karena orang tua yang melahirkan kita dan menjaga kita hingga kita menjadi orang yang berguna.

Akhlak orang tua kepada anaknya, sebagai orang tua harus bisa menjadi orang tua yang baik karena adalah titipan dari Allah SWT. Sehingga orang tua harus mendoakan untuk kebaikan anaknya dan memberikan perlindungan untuk anaknya.

Dengan demikian penelitian menyimpulkan bahwa novel *Edensor* karya karya Andrea Hirata, mengandung aspek moral yang sangat banyak nilai kemanusian, hikmah dan pelajaran diselipkan dalam pesan-pesan novel ini. Novel ini menjadi motifasi mental bagi masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik.* Jakarta : Rienika ipta

Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra: Teori Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.

Karmini, Ni nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Fiksi dan Drama*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rusdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Poespoprodjo, W. 1998. *Filsafat Moral.* Bandung: Pustaka Grafika.

Salam, Burhanuddin. 1990. *Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral.* Jakarta: Rineka Cipta.

Semi, Atar. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto. 1990. *Metode Linguistik: Ke Arah Memahami Metode Linguistik.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanston*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

http://ardiwasilachandra.blogsport.co.id/2013/11/unsur-unsur-ekstrinsik-novel-novel-bahasa.html.?m=1. Di unduh: 22 Januari 2016, pukul 19:00 WIB